

**DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ANISA SILVIANA DEVI LESTARI

B 200 170 164

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2019**

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH:

ANISA SILVIANA DEVI LESTARI

B 200 170 164

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen

Pembimbing



(Drs. Muh. Abdul Aris, M.Si)

NIDN. 565/0601016401

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

Oleh:

ANISA SILVIANA DEVI LESTARI
B 200 170 164

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 14 April 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Drs. M. Abdul Aris, M.Si.,
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr Zulfikar, SE, M.Si.,
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra Mujiyati, M.Si.,
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Syamsudin, M.M.)
NIK. 19570217

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 April 2021

Penulis



ANISA SILVIANA DEVI LESTARI

B200170164

**DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2019**

Abstrak

Kebijakan dividen adalah pengambilan keputusan dalam menentukan jumlah laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan/dibayarkan pada pemegang saham sebagai dividen dan beberapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan) sebagai pembiayaan investasi di masa datang. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Data penelitian yang digunakan berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan sub sektor keuangan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017–2019. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mengunduh dari *website* www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang diajukan peneliti, sampel yang diperoleh sebanyak 78 perusahaan. Analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen sedangkan Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen.

Abstract

Dividend policy is a decision making in determining the amount of profit the company receives to be distributed / paid to shareholders as dividends and some of which must be reinvested (retained earnings) as investment financing in the future. This study aims to find empirical evidence of the Effect of Profitability, Liquidity, Ownership Structure, Company Size, and Company Growth (Empirical Studies on financial sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019). This research uses quantitative research methods. The population used in this study is the financial sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The research data used is in the form of secondary data, namely financial reports and notes on the financial statements of financial sub-sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017–2019. The data collection is done by downloading from the website www.idx.co.id. The sampling method used was purposive sampling. Based on the criteria proposed by the researcher, the samples obtained were 78 companies. Data analysis and hypothesis testing were carried out using descriptive statistics, classical assumption tests and multiple linear regression. The results

showed that company growth had a significant effect on dividend policy, while profitability, liquidity, ownership structure and company size had no significant effect on dividend policy.

Keywords: Effect of Profitability, Liquidity, Ownership Structure, Company Size, Company Growth, Dividend Policy

1. PENDAHULUAN

Salah satu topik yang sering diperdebatkan dan tetap menjadi isu yang menonjol dalam teori keuangan adalah kebijakan dividen. Para peneliti sebelumnya telah memberikan kontribusi pemikiran secara teoritis dan bukti empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Meskipun demikian, isu kebijakan dividen belum terpecahkan. Yusra et al., (2018) menuliskan bahwa semakin keras kita melihat gambaran tentang dividen maka semakin nyata hal itu terlihat seperti suatu teka-teki yang tidak beraturan dan tidak sesuai.

Kebijakan dividen menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Melalui kebijakan ini perusahaan memberikan sebagian dari keuntungan bersih kepada pemegang saham secara tunai Nuringsih (2005). Keputusan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, khususnya pemegang saham yang berinvestasi dalam jangka panjang dan bukan pemegang saham yang berorientasi pada *capital gain*. Berkaitan dengan tujuan tersebut, perusahaan berusaha meningkatkan pembayaran dividen dari tahun ke tahun agar kesejahteraan pemegang saham juga mengalami peningkatan.

Husnan (1998) menyatakan bahwa, Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dapat disimpulkan bahwa rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan.

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dan mendanai operasional usaha Empiris et al., (2010). Hanya perusahaan yang memiliki likuiditas baik yang akan membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Sebaliknya, pihak

manajemen perusahaan akan menggunakan potensi likuiditas yang ada untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau mendanai operasi perusahaannya.

Struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insiders*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Atau dengan kata lain struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Dalam menjalankan kegiatannya, suatu perusahaan diwakili oleh direksi (*agents*) yang ditunjuk oleh pemegang saham (*principals*) Sugiarto (2009).

Definisi ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan, semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar, semakin besar pula dikenal oleh masyarakat Sudarmadji (2007).

Penelitian ini menggabungkan penelitian sebelumnya yaitu Setiawati dan Yesisca (2016), Pramana dan Sukartha (2015), Simanjuntak dan Kiswanto (2015), Bansaleng et al., (2014), Prawira et al., (2014), Trijayanti dan Suprihhadi (2019). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti ini dilakukan pada perusahaan sub sektor keuangan yang memiliki periode 3 (tiga) tahun yaitu 2017-2019. Penelitian ini akan meneliti lima variabel independen yaitu: profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu Sugiyono (2010). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan 2017-2019. Data-data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia

(www.idx.co.id) tahun 2017-2019. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis analisis regresi linier berganda dengan uji F, uji t, dan koefisien determinasi yang diolah menggunakan SPSS versi 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profitabilitas sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa profitabilitas mempunyai t_{hitung} sebesar -0,962 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9934 dan tingkat signifikansi profitabilitas sebesar 0,339 dinyatakan lebih besar dari nilai signifikansi $alpha$ 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan artinya tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kebijakan dividen karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Budiasih (2016), serta Sakir dan Fadli (2014). Namun penelitian ini tidak didukung oleh Yudiana dan Yadnyana, (2016), serta Hand Prastya dan Jalil (2020).

3.2 Likuiditas sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa likuiditas mempunyai t_{hitung} sebesar 0,287 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9934 dan tingkat signifikansi likuiditas sebesar 0,775 dinyatakan lebih besar dari nilai signifikansi $alpha$ 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan *cash ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan artinya tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kebijakan dividen karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Noviana (2012), serta Sandy dan Asyik (2013). Namun penelitian ini tidak didukung oleh Diantini dan Badjra, (2016), serta Hand Prastya dan Jalil (2020).

3.3 Struktur Kepemilikan sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa struktur kepemilikan mempunyai t_{hitung} sebesar -0,695 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9934 dan tingkat signifikansi struktur kepemilikan sebesar 0,489 dinyatakan lebih besar dari nilai signifikansi $alpha$

0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh signifikan artinya tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kebijakan dividen karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Bansaleng et al. (2014), serta Ratih (2010). Namun penelitian ini tidak didukung oleh Gautama dan Haryati (2014), serta Nugraheni dan Mertha (2019).

3.4 Ukuran Perusahaan sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa ukuran perusahaan mempunyai t_{hitung} sebesar -0,420 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9934 dan tingkat signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,676 dinyatakan lebih besar dari nilai signifikansi α 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *size* tidak berpengaruh signifikan artinya tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kebijakan dividen karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Mahesti et al. (2013), serta Lopolusi (2013). Namun penelitian ini tidak didukung oleh Prawira et al. (2014), serta Setiawati dan Yesisca (2016).

3.5 Pertumbuhan Perusahaan sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai t_{hitung} sebesar -3,366 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,9934 dan tingkat signifikansi pertumbuhan perusahaan sebesar 0,001 dinyatakan lebih kecil dari nilai signifikansi α 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *growth* berpengaruh signifikan artinya dapat digunakan untuk mendeteksi kebijakan dividen karena memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawati dan Yesisca (2016), serta Diantini dan Badjra (2016). Namun penelitian ini tidak didukung oleh Novita et al. (2016), serta Indahningrum dan Handayani (2009).

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris apakah profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan merupakan determinan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas mempunyai nilai signifikan 0,339 lebih besar dari *alpha* 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas bukan merupakan determinan kebijakan dividen, sehingga H1 ditolak.
- 2) Likuiditas mempunyai nilai signifikan 0,775 lebih besar dari *alpha* 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas bukan merupakan determinan kebijakan dividen, sehingga H2 ditolak.
- 3) Struktur kepemilikan mempunyai nilai signifikan 0,489 lebih besar dari *alpha* 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur kepemilikan bukan merupakan determinan kebijakan dividen, sehingga H3 ditolak.
- 4) Ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan 0,676 lebih besar dari *alpha* 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan bukan merupakan determinan kebijakan dividen, sehingga H4 ditolak.
- 5) Pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari *alpha* 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan merupakan determinan kebijakan dividen, sehingga H5 diterima.

4.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang melekat pada penelitian ini, maka saran dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi calon investor atau pemilik modal selalu memperhatikan laporan keuangan perusahaan terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan karena hal tersebut dapat memperkirakan tingkat pengembalian daripada investasi yang sudah dilakukan.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, peneliti sebaiknya dapat mengembangkan dalam menggunakan dan memilih variabel-variabel yang diteliti menggunakan lebih banyak indikator.

- 3) Untuk penelitian selanjutnya, peneliti sebaiknya dapat menggunakan dan memilih jumlah sampel yang lebih banyak baik dari jumlah perusahaan maupun periode dari sampel yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bansaleng, R., Saerang, I., & Tommy, P. (2014). Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 817–830.
- Diantini, O., & Badjra, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 241718.
- Empiris, S., Pengaruh, M., Harga, D. A. N., Terhadap, S., Dividen, J., Efek, B., & Periode, J. (2010). STUDI EMPIRIS MENGENAI PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN HARGA SAHAM TERHADAP JUMLAH DIVIDEN TUNAI (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003). *Jurnal Manajemen, Akuntansi & Sistem Informasi*, 6(2), 243–256.
- Gautama, B. P., & Haryati, Y. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Subsektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Tercatat Di Bei. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 3(2), 109. <https://doi.org/10.17509/image.v3i2.1123>
- Hand Prastya, A., & Jalil, F. Y. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 132–149. <https://doi.org/10.31258/jc.1.1.132-149>
- Husnan. (1998). *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas* (3rd ed.). UPP AMP YKPN.
- Indahningrum, R. putri, & Handayani, R. (2009). Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 189–207.
- Lopolusi, I. (2013). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Indonesia 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–18.
- Mahesti, Sri, F., Purbandari, Theresia, & Mujilan. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 – 2011. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 1(1), 13–21.
- Noviana. (2012). Pengaruh EPS, CFOPS, CR dan Growth terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Riau*.

- Novita, D. A., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2016). Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Publik Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Universitas Jember*, 10(1), 55–67.
- Nugraheni, N. P., & Mertha, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 736. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p27>
- Nuringsih, K. (2005). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Roa Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen: Studi 1995-1996. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 103–123. <https://doi.org/10.21002/jaki.2005.12>
- Pramana, G., & Sukartha, I. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 12(2), 221–232.
- Prawira, I. Y., AR, D., & Endang, M. G. W. (2014). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen p.2 h1. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1), 1–7.
- Ratih, fitria sari. (2010). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen. *Skripsi*.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Penerbit GPFE.
- Sakir, A. ., & Fadli, M. (2014). Influence of Managerial Ownership, Debt Policy, Profitability, Firm Size, and Free Cash Flow on Dividend Policy: A Study in Indonesian Manufacturing Industries. *Delhi Business Review*, 15(1), 15–22. <https://doi.org/10.51768/dbr.v15i1.151201402>
- Sandy, A., & Asyik, N. F. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Kas pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 58–76.
- Sari, N. K. A. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2439–2466.
- Setiawati, L. W., & Yesisca, L. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 52–82. <https://doi.org/10.25170/jara.v10i1.40>
- Simanjuntak, D., & Kiswanto. (2015). Determinan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), 150–160.
- Sudarmadji, S. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2, 149–155.

- Sugiarto. (2009). *Struktur modal, struktur kepemilikan perusahaan, permasalahan keagenan dan informasi asimetri* (3rd ed.). Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Trijayanti, D., & Suprihhadi, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8.
- Yudiana, I., & Yadnyana, I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 111–141.
- Yusra, I., Herman, L. A., & Begawati, N. (2018). Model Kebijakan Dividen Berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan: Studi Empiris Di Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 263. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3431>
- Yusuf, M., & Soraya. (2004). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 8(1), 99–125.